

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini mengenai gambaran tingkat kepatuhan membaca label informasi zat gizi, komposisi dan kedaluwarsa, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan tersebut. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* (potong lintang). Rancangan ini digunakan karena data variabel independen dan dependen dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan, selain itu juga karena penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang cukup besar.

#### **4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Universitas Indonesia (UI) Depok Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2009 sedangkan pengambilan data dilakukan pada tanggal 11-20 Mei 2009.

#### **4.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **4.3.1. Populasi**

Penelitian ini memiliki populasi target seluruh mahasiswa yang berada di Universitas Indonesia. Populasi target ini kemudian disaring dengan kriteria demografi untuk mendapatkan populasi studi. Kriteria demografi yang digunakan adalah jenis fakultas, varian dan angkatan. Dari jenis fakultas dipilih Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) karena peneliti menganggap mahasiswa FKM harus memiliki perilaku preventif dan promotif sebagai contoh membaca label pangan sebelum membeli suatu produk pangan. Sementara jenis varian digunakan S1 reguler 2006-2008 dan S1 Prodi gizi 2008. Pemilihan angkatan ini karena, angkatan lainnya, 2003-2005 sedang melakukan magang dan skripsi. Sehingga Populasi studi dari penelitian ini adalah mahasiswa S1 reguler FKM UI angkatan 2006-2008 dan S1 Prodi gizi 2008.

Sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan survei pendahuluan, pada 20 orang mahasiswa S1 Ekstensi untuk melihat gambaran dari permasalahan yang ada. Kemudian dari hasil survei pendahuluan ini akan membantu untuk menentukan besar sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### 4.3.2. Besar Sampel

Setelah mendapatkan populasi studi penentuan sampel dilanjutkan dengan menentukan *eligible subjek*. Dari populasi studi yang ada, untuk menjadi *eligible subjek* digunakan kriteria inklusi berupa :

1. Semua mahasiswa S1 reguler FKM UI angkatan 2006-2008 dan S1 Prodi gizi 2008.
2. Bersedia untuk ikut dalam penelitian.

Selain itu kriteria eksklusi yang digunakan adalah :

1. Mahasiswa S1 reguler FKM UI angkatan 2006-2008 dan S1 Prodi gizi 2008 yang sedang magang
2. Mahasiswa S1 reguler FKM UI angkatan 2006-2008 dan S1 Prodi gizi 2008 yang sedang sakit

Setelah disaring dengan kriteria inklusi dan eksklusi didapat 705 orang sebagai *eligible subjek*. Dari *eligible subjek* ini, penentuan *intended subjek* untuk mendapatkan jumlah sampel minimal pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus uji hipotesis proporsi untuk dua populasi :

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{2p(1-p)} + Z_{1-\beta} \sqrt{(p_1(1-p_1)-p_2(1-p_2))}\}^2}{(p_1-p_2)^2}$$

Keterangan : n = Besar sampel minimal yang dibutuhkan

$\alpha$  = Tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05)

$Z_{1-\alpha/2}$  = Tingkat Kepercayaan uji 95%,  $Z\alpha = 1,96$

$Z_{1-\beta}$  = Tingkat Kekuatan uji (*power test*) 80%,  $Z\beta = 0,842$

$p_1$  = Proporsi kepatuhan membaca label informasi zat gizi pada responden yang pernah terpapar dengan media 75% (Zahara, 2009)

$p_2$  = Proporsi kepatuhan membaca label informasi zat gizi pada responden yang tidak pernah terpapar dengan media 56,3% (Zahara, 2009)

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan perhitungan estimasi jumlah sampel minimal sebanyak 100 orang responden. Karena rumus yang digunakan adalah uji hipotesis proporsi untuk dua populasi, maka dari perhitungan yang ada dikalikan dengan 2, sehingga sampel minimal yang ada menjadi 200. Kemudian untuk menjaga agar tercapainya minimal sampel yang ada, maka jumlah sampel ditambah 10% sehingga sampel minimum menjadi adalah 220 orang.

Sebelum dilakukan pemilihan sampel, terlebih dahulu dilakukan alokasi proporsional pada masing-masing kelompok angkatan yang akan menjadi sampel. Pada penelitian ini terdapat 4 kelompok angkatan yaitu S1 reguler angkatan 2006, 2007, 2008 dan S1 Prodi gizi 2008. Alokasi proporsi dilakukan dengan membagi jumlah angkatan dengan jumlah populasi kemudian dikalikan dengan jumlah minimal sampel yang digunakan. Berikut adalah pembagian alokasi proporsi :

**Tabel 4.1 Distribusi Alokasi Proporsi Responden**

No.	Program dan angkatan	Jumlah	Proporsi Responden
1.	S1 Reguler 2006	184	57
2.	S1 Reguler 2007	194	61
3.	S1 Reguler 2008	216	67
4.	S1 Reguler Prodi Gizi 2008	111	35
Jumlah		705	220

Setelah mendapatkan jumlah sampel pada masing-masing angkatan kemudian dilakukan teknik pemilihan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*Simpel Random Sampling*). Pemilihan ini menggunakan tabel acak berdasarkan kerangka sampling yang telah ada sebelumnya. Kerangka ini daftar nama sampel pada masing-masing angkatan yang didapatkan dari bagian akademik FKM UI. Dari 220 kuisisioner yang digunakan, didapatkan 215 sampel

yang kembali dan memenuhi kelengkapan. Sehingga *actual sampel* pada penelitian ini berjumlah 215 orang.

#### 4.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mendatangi responden dari kelas ke kelas sesuai dengan jadwal kuliah dari responden yang sudah terpilih. Pada saat melakukan pengumpulan data peneliti dibantu oleh seorang enumerator. Pengisian kuisisioner dilakukan pada akhir perkuliahan setelah sebelumnya enumerator memanggil responden terpilih yang ada pada kelas tersebut. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh responden sendiri sesuai dengan petunjuk yang ada pada kuisisioner dan yang telah dijelaskan sebelumnya. Pengisian ini didampingi oleh enumerator dan peneliti.

Data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data sekunder didapatkan dari bagan akademik FKM UI. Sementara data primer didapat dengan mengajukan pertanyaan/ pernyataan sesuai dengan jenis datanya. Berikut adalah jenis pertanyaan/ pernyataan untuk masing-masing jenis data :

1. Data perilaku membaca label informasi zat gizi, komposisi dan kedaluwarsa diajukan dengan pernyataan tertutup.
2. Data karakteristik individu yang terdiri dari jenis kelamin, dan umur, Semua data ini diajukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka, kecuali untuk umur.
3. Data latar belakang pendidikan dan status pekerjaan ayah merupakan data sekunder yang didapatkan dari bagian akademik.
4. Data pengetahuan gizi dan label produk pangan ditanyakan dengan pertanyaan tertutup dengan 3 atau 4 pilihan jawaban dan memiliki pilihan jawaban benar yang berbedar-beda. Pertanyaan dikelompokkan menjadi 3 jenis pertanyaan pengetahuan, yaitu sebagai berikut
  - a. Pengetahuan gizi sebanyak 14 pertanyaan yaitu pertanyaan D1-D6.
  - b. Pengetahuan hubungan antara zat gizi dan penyakit sebanyak 4 pertanyaan yaitu pertanyaan D7-D10.
  - c. Pengetahuan mengenai label informasi zat gizi, komposisi dan kedaluwarsa sebanyak 10 pertanyaan yaitu pertanyaan D11-D20.

Penilaian tingkat pengetahuan responden dihitung berdasarkan jumlah jawaban yang benar. Dari jumlah jawaban ini dilihat median jumlah jawaban dari semua responden yang kemudian menjadi cut off point penelitian ini.

5. Data sikap kesehatan dan label produk pangan didapat dengan mengajukan pernyataan mengenai sikap-sikap yang berhubungan dengan label produk pangan dan kesehatan untuk kemudian dilihat tingkat kesetujuan/ ketidakesetujuan responden akan pernyataan tersebut. Pernyataan ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu sebagai berikut :
  - a. Pernyataan mengenai kesehatan sebanyak 2 pernyataan yaitu pernyataan C1-C2. Pernyataan 1 bernilai negatif dan pernyataan 2 bernilai positif.
  - b. Pernyataan mengenai kesehatan sebanyak 6 pernyataan yaitu pernyataan C3-C8. semua pernyataan bernilai positif

Penilaian tingkat kepatuhan sikap berdasarkan dapat tidaknya responden menjawab semua pernyataan sikap dengan benar. Jika responden tidak dapat menjawab salah satu/ semua pernyataan yang ada maka responden tidak memiliki sikap yang baik

6. Data keterpaparan media informasi, penerimaan produk, status diet, perecana dan pembelanja makanan diajukan dalam bentuk pertanyaan tertutup.

#### **4.5. Manajemen Data**

Pengolahan data dilakukan secara deskriptif analitik dengan menggunakan program komputer pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Data *Coding*

Membuat klasifikasi data dan memberi kode pada jawaban pertanyaan, dilakukan sebelum memberikan kuesioner kepada responden untuk memudahkan dalam mengedit dan memasukan data (*data entry*).

## 2. *Data Editing*

Mengedit data yang telahh dikumpulkan, hal ini sebaiknya dilakukan di lokasi penelitian untuk mempermudah penulisan kembali kepada responden jika terdapat yang kurang jelas.

## 3. *Data Structuring*

Membuat struktur data dan file data yaitu membuat template sesuai dengan format kuesioner yang digunakan.

## 4. *Data Entry*

Proses pemasukan data dari kuesioner ke dalam program statistik atau software. Untuk menghindari kesalahan dalam pemasukan data maka dapat dilakukan *double entry* dan perlu pemantauan terhadap masing-masing variabel untuk mengurangi kesalahan.

## 5. *Data Cleaning*

Proses membersihkan dari kesalahan data yang mungkin terjadi. Dalam pembersihan data biasanya dilakukan pengecekan ulang dengan melihat distribusi frekuensi variabel dan menilai kelogisan serta konsistensi.

## **4.6. Analisis Data**

### **4.6.1. Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi, distribusi proporsi setiap variabel independen dan dependen. Dari data yang diperoleh kemudian diolah secara deskriptif disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, diagram batang, dan untuk menentukan jumlah persentase masing-masing variabel.

### **4.6.2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen. Penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan rumus :

$$X^2 = \sum (O-E)^2/E$$

Keterangan : O = Frekuensi yang diamati

E = Frekuensi yang diharapkan

$X^2$  = Statistik *chi square*

Penelitian ini menggunakan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. variabel dikatakan berhubungan secara signifikan jika nilai  $p < 0,05$  dan jika nilai  $p > 0,05$  maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

